

Product Knowledge and Pricing Concepts

Minggu-11

Kebijakan Publik dan Penetapan Harga Di Tingkat Saluran (2)

By :
Ai Lili Yuliati, Dra, MM

Further Information :
Mobile : 08122035131
Email:
ailili1955@gmail.com



Pokok Bahasan

- Isu Kebijakan Publik Dalam Penetapan Harga.
- Penetapan Harga Di Tingkat Saluran.
- Penetapan Harga Lintas Tingkat Saluran.

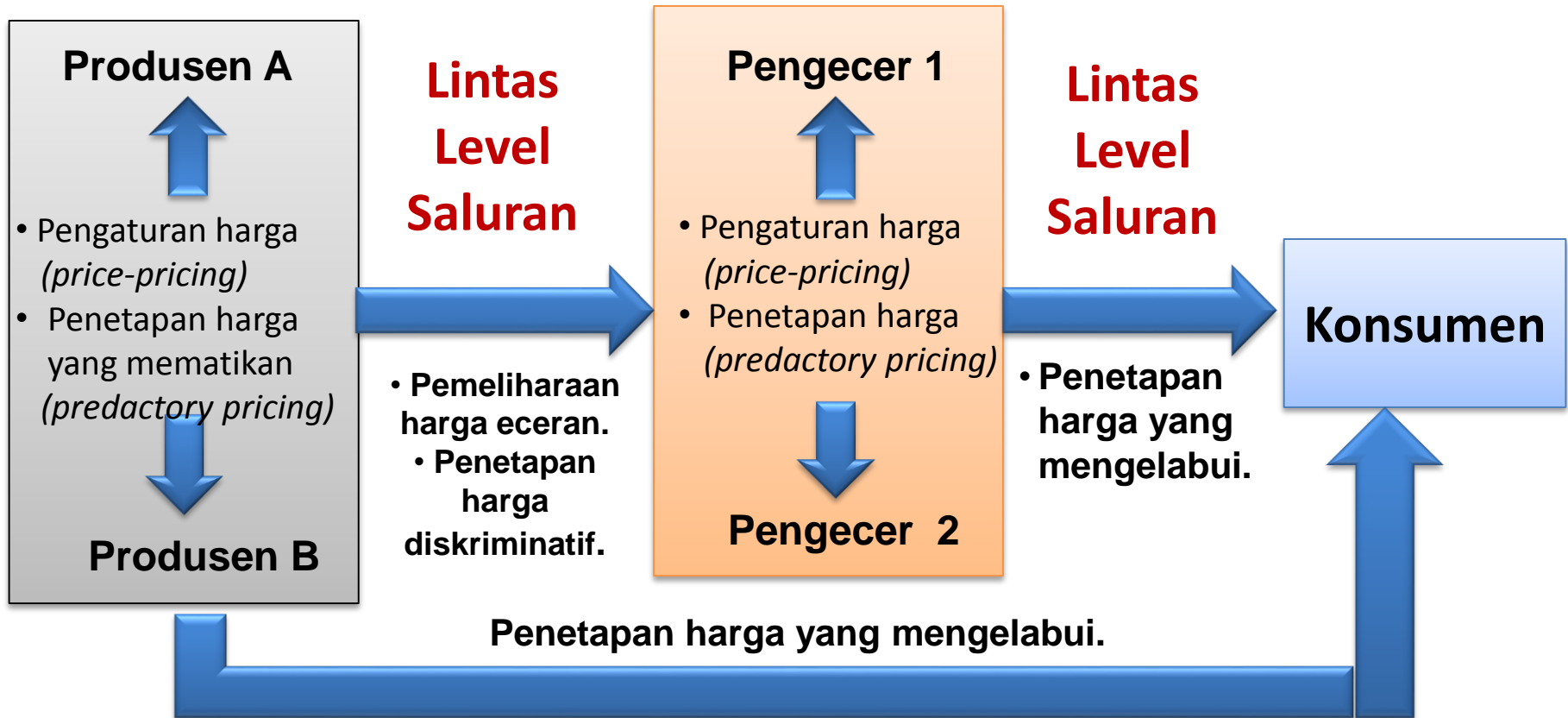
Isu Kebijakan Publik Dalam Penetapan Harga Dalam

- ❑ Praktek penetapan harga di tingkat saluran,
- ❑ Praktek penetapan harga di lintas tingkat saluran.



Isu Kebijakan Publik Dalam Penetapan Harga

Tingkat Saluran



Praktek Penetapan Harga Di Tingkat Saluran

- ❑ Pengaturan harga
(*price-fixing*).
- ❑ Penetapan harga yang mematikan
(*predatory pricing*)

Pengaturan Harga (*price-fixing*)

- Pemerintah menyatakan bahwa Penjual harus menetapkan harga tanpa berbicara kepada pesaing, jika tidak penjual tersebut dicurigai melakukan kolusi harga.
 - Pengaturan harga merupakan tindakan yang ilegal. Perusahaan yang diketahui melakukan praktek pengaturan harga bisa dikenakan denda yang berat.

*Contoh Pengaturan harga:
Samsung sebagai pembuat chip memori komputer melakukan konspirasi pengaturan harga dengan berpura-pura membatasi persediaan Chip-D-Ram (Dynamic Random Acces Memmory) kepada Pembuat komputer Dell dan Apple.*

Penetapan Harga Yang Mematikan (predatory pricing)

Penjual dilarang menjual barang di bawah biaya dengan maksud menghukum pesaing atau meraih laba jangka panjang yang lebih tinggi dengan menyingkirkan pesaing dari bisnis.

- Peraturan ini melindungi penjual kecil dari penjual besar yang mungkin menjual barang di bawah biaya untuk sementara atau dalam lingkungan tertentu untuk menyingkirkan para penjual kecil dari bisnis.

Praktek Penetapan Harga Di Lintas Level Saluran

- Penetapan harga yang diskriminatif (*price discrimination*) yang tidak adil.
 - Pemeliharaan harga eceran.
- Penetapan harga yang mengelabui.

Penetapan Harga Yang Diskriminatif (*price discrimination*)

Penjual dilarang menawarkan persyaratan harga yang sama kepada pelanggan pada tingkat perdagangan tertentu.

Misalnya :
Semua pengecer diwajibkan menggunakan persyaratan harga yang sama dari produsen tertentu.

Disriminasi Harga Diijinkan, Jika :

- Penjual dapat membuktikan bahwa biayanya berbeda ketika menjual ke pengecer yang berbeda.
Misalnya :
Biaya menjual sepeda dalam volume besar ke pengecer A lebih rendah daripada menjual beberapa sepeda ke penyalur lokal.
- Penjual membuat kualitas yang berbeda dari produk yang sama untuk pengecer yang berbeda dan harus membuktikan bahwa perbedaan tersebut proporsional.
- “Menyamakan persaingan” dalam “itikad baik” dalam kondisi diskriminasi harga bersifat sementara, terlokalisasi, serta defensif dan bukan ofensif.

Pemeliharaan Harga Eceran (atau penjualan kembali) atau retail atau , *resale price maintenance.*

Produsen tidak bisa mengharuskan penyalur mengenakan harga eceran tertentu untuk produknya.

Penetapan Harga Yang Mengelabui (*deceptive pricing*).

Penjual menyatakan harga atau penghematan harga yang menyesatkan konsumen atau tidak benar-benar tersedia bagi konsumen.

Contoh : Penetapan Harga Yang Mengelabui (*deceptive pricing*) 2

Contoh :

- Menggunakan harga referensi palsu atau harga pembandingan yang cukup tinggi yang tidak akurat.
- Penetapan harga obral yang sebetulnya lebih tinggi dari harga yang sebenarnya.
 - Iklan pengurangan/pemotongan harga yang bukan merupakan penghematan dari harga eceran biasa.
 - Harga murah dibandingkan dengan harga cacat.
 - Harga grosir atau harga pabrik .

Contoh : Penetapan Harga Yang Mengelabui (*deceptive pricing*) 2

- Penipuan pemindai (*scanner fraud*).
Pengecer yang mengenakan harga berlebih kepada pelanggannya yang diakibatkan manajemen yang buruk yaitu kesalahan memasukkan harga saat ini atau harga obral ke sistem.

Contoh : Penetapan Harga Yang Mengelabui (*deceptive pricing*) 3

- Kebingungan harga (*price confusion*).
Terjadi ketika perusahaan menerapkan metode penetapan harga yang mempersulit konsumen memahami berapa sebenarnya harga yang mereka bayar.

*Misalnya :
Konsumen kadang-kadang salah faham tentang harga
kredit rumah atau kesepakatan kredit mobil yang
sebenarnya.*

thank you